

**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM
UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKS BEBAS PADA
REMAJA DI BALAI PENYULUHAN KB
KECAMATAN AMPELGADING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SAFITRI
NIM. 2041116063

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitri
NIM : 2041116063
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN AMPELGADING”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 27 April 2021



Safitri
2041116063

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Wonosari RT 1/RW 1 Margosari Tegal

Lampiran: 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Safitri

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Safitri

NIM : 2041116063

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM
UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKS BEBAS PADA
REMAJA DI BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN
AMPELGADING**

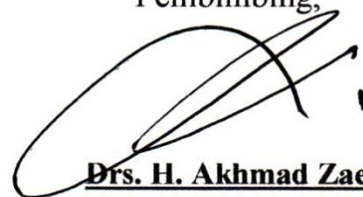
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 April 2021

Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SAFITRI**
NIM : **2041116063**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN AMPELGADING**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 07 Mei 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam


Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mashkur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



Izza Himawanti, M.Si

NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 07 Mei 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut :

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka

23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof (tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atunjamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

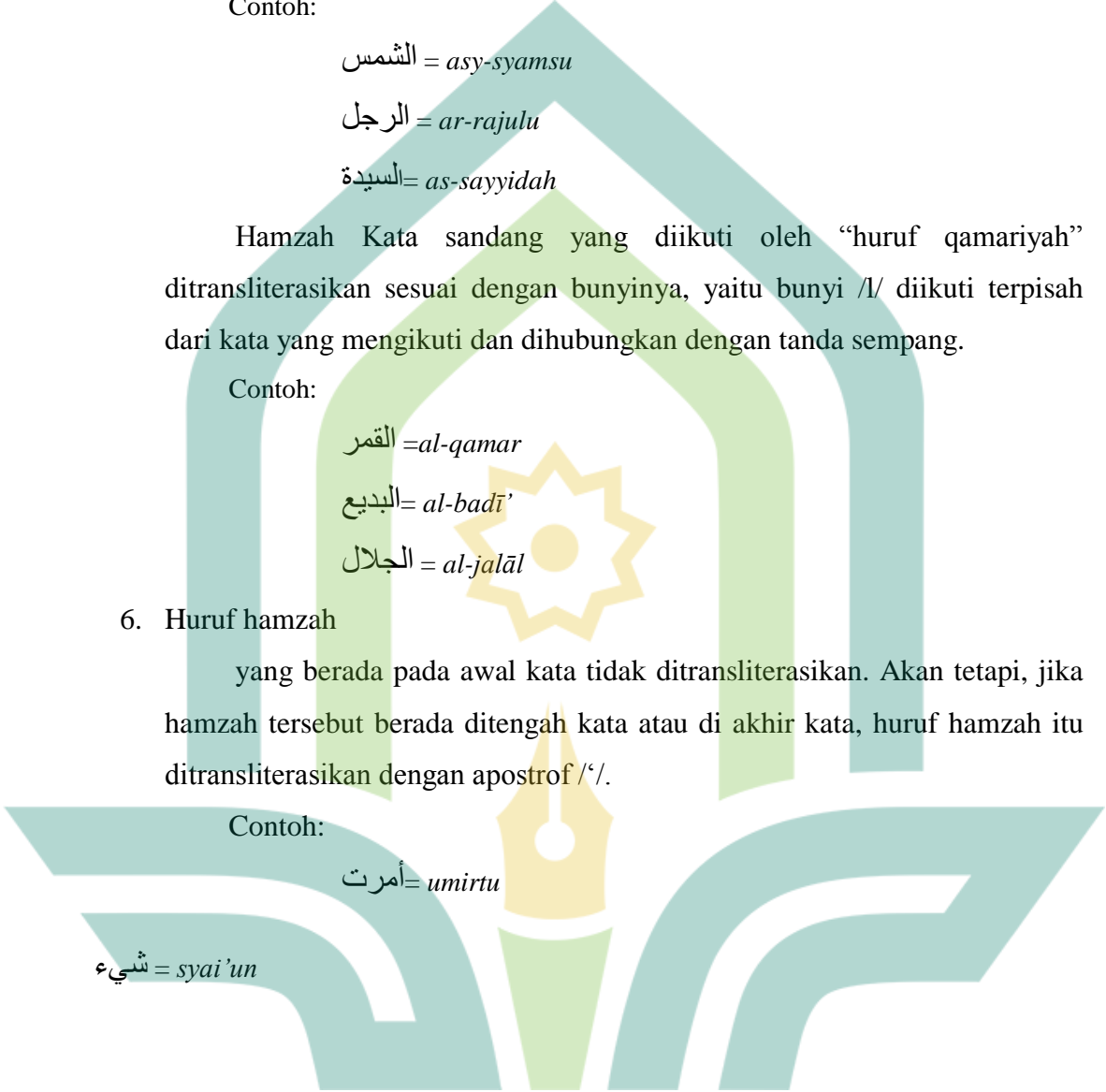
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

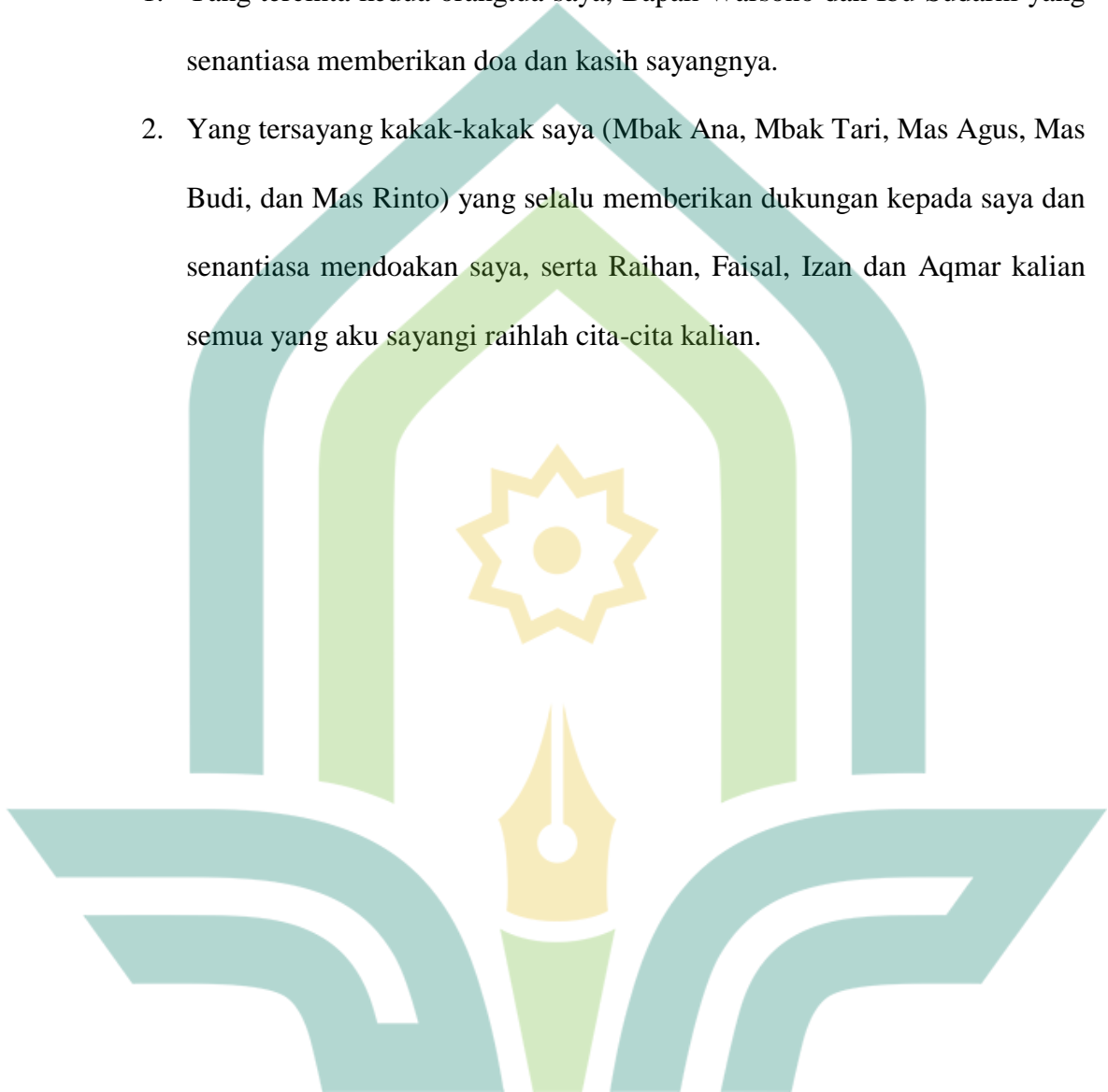
أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Yang tercinta kedua orangtua saya, Bapak Warsono dan Ibu Sudarni yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayangnya.
2. Yang tersayang kakak-kakak saya (Mbak Ana, Mbak Tari, Mas Agus, Mas Budi, dan Mas Rinto) yang selalu memberikan dukungan kepada saya dan senantiasa mendoakan saya, serta Raihan, Faisal, Izan dan Aqmar kalian semua yang aku sayangi raihlah cita-cita kalian.



MOTTO

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ؕ ذَٰلِكَ أَرَادَ لَهُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
يَصْنَعُونَ {٣٠} وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا {٣١}

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman : "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya ; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".

Katakanlah kepada wanita yang beriman : "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) Nampak dari padanya.

(QS. AnNur: 30-31)

ABSTRAK

Safitri 2041116063, Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam Untuk Mencegah Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. 2021. Pembimbing: Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Maraknya aktivitas seks bebas yang dilakukan oleh remaja disebabkan oleh berbagai macam alasan, salah satu penyebab kejadian tersebut adalah kurangnya informasi serta salah persepsi mengenai seksualitas di kalangan remaja. Remaja juga menganggap bahwa berbicara mengenai pendidikan seks adalah hal yang tabu, sehingga para remaja sering mencari informasi-informasi tersebut dengan caranya sendiri, yaitu melalui internet, film, buku, dan majalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading dan bagaimana kondisi keterancaman perilaku seks bebas remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah seks bebas pada remaja yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading dalam memberikan informasi yang benar dan akurat guna meminimalisir tindakan perilaku seks pranikah, serta upaya pencegahan seks bebas bagi remaja. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kondisi keterancaman perilaku seks bebas di Balai Penyuluhan KB yakni remaja ketika berpacaran menginginkan status atau foto mereka diunggah ke media sosial, jalan berdua, bergandengan tangan hingga berciuman hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh perkembangan media sosial, lingkungan dan kurangnya pendidikan seks. Dan dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading mendapat respon yang baik oleh para remaja karena dapat menambah pemahaman remaja mengenai seks, sebagaimana bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja dilakukan untuk memberikan informasi yang benar kepada remaja mengenai masalah kesehatan reproduksi dan seksual serta membuat remaja lebih memahai mengenai pendidikan seks untuk meminimalisir atau sebagai upaya pencegahan seks pranikah (seks bebas). Pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading meliputi bimbingan dan edukasi dengan menggunakan metode langsung adapun materi yang disampaikan yakni meliputi kesehatan reproduksi, infeksi menular seksual, HIV/AIDS, napsa serta pornografi.

Kata Kunci : Seks Bebas, Remaja, Bimbingan Individu Berbasis Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang mengantarkan umatnya ke dunia yang penuh dengan pengetahuan ini. Hanya dengan nikmat dan rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagaimana luapan semua rasa gembira dengan terselesaikannya penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam Untuk Mencegah Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading”, yang disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Penyuluhan Islam di IAIN Pekalongan.

Teriring rasa terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini, untuk itu di dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku REKTOR IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskur, M.Ag., selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Lia Afiani, S.H.I., M. Hum., selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Segenap pengurus Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-temanku yang selalu memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terlalu masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 27 April 2021

Penulis,



Safitri
(2041116063)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II BIMBINGAN SEKS REMAJA BERBASIS ISLAM	
A. Bimbingan Individu Berbasis Islam.....	19
1. Pengertian Bimbingan Individu Berbasis Islam	19
2. Landasan Bimbingan Individu Berbasis Islam	21
3. Tujuan Bimbingan Individu Berbasis Islam	22
4. Fungsi Bimbingan Individu Berbasis Islam	24
5. Tahapan Bimbingan Individu Berbasis Islam	24
6. Metode Bimbingan Individu Berbasis Islam	25
B. Perilaku Seks Bebas	25
1. Pengertian Perilaku Seks Bebas	25
2. Bentuk-bentuk Perilaku Seks Bebas	27
3. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Seks Bebas	28
4. Dampak Perilaku Seks Bebas	29
5. Pandangan Islam Tentang Perilaku Seks Bebas	29
C. Remaja.....	32
1. Pengertian Remaja	32
2. Ciri-ciri Perkembangan Remaja	33
3. Tugas Perkembangan Remaja	34
4. Problem Remaja	35

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM
UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKS BEBAS DI
BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN AMPELGADING**

A. Gambaran Umum Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading	41
1. Profil Balai Penyuluhan KB	41
2. Visi dan Misi Balai Penyuluhan KB	41
3. Struktur Organisasi Balai Penyuluhan KB	42
4. Struktur Organisasi Pelaksanaan Penyuluhan dan Desa Binaan Balai Penyuluhan KB	43
5. Program Balai Penyuluhan KB	44
B. Kondisi Keterancaman Perilaku Seks Bebas Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading	45
C. Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam Pada Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading	48
1. Gambaran Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam	48
2. Materi Bimbingan Individu Berbasis Islam	50
3. Metode Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam	53
4. Dampak Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam	54

**BAB IV ANALIS PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS
ISLAM UNTUK MENCEGAH SEKS BEBAS PADA REMAJA DI
BALAI PENYULUHAN KB KECAMATAN AMPELGADING**

A. Analisis Kondisi Keterancaman Perilaku Seks Bebas Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading	57
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam Pada Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan suatu tahapan yang harus manusia lalui pada proses kehidupan di dunia. Masa remaja ini merupakan fase peralihan yakni dari masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan berubah menjadi masa dewasa yang mandiri serta dituntut untuk berdiri sendiri. Fase remaja ini merupakan fase yang berat yang dilalui oleh setiap orang. Dimana pada masa remaja ini disebut sebagai masa yang paling kritis dari berbagai tahapan perkembangan pada proses kehidupan setiap orang. Drajat mengatakan jika masa remaja itu merupakan masa yang penuh kegoncangan jiwa, dimana pada fase ini banyak mengalami perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa.¹ Masa remaja sangat erat dengan perkembangan psikis yang ditandai dengan pubertas dan diikuti perkembangan seksual. Masa Remaja adalah masa SMA, banyak orang bilang jika masa SMA ini adalah masa yang paling indah dibandingkan antara SMP dengan SD. Pada masa SMA ini remaja merasa sudah melakukan kegiatan apapun itu sendirian tanpa nasehat dari orang tua atau orang yang lebih dewasa darinya. Alhasil pada usia ini, remaja sangat rawan terhadap berbagai resiko kesehatan seksual dan reproduksi.

Remaja pada umumnya mempunyai rasa keingintahuan yang cenderung tinggi (*high curiosity*), dari ingin tahu itulah yang memicu rasa

¹Drajat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2005) hlm 85.

ingin mencoba semua hal yang belum pernah dialaminya. Maka dari itu, sampai saat ini perilaku seks dianggap sebagai persoalan pokok dalam proses kehidupan remaja.² Pada masa ini, remaja dihadapkan pada berbagai persoalan salah satu diantaranya adalah masalah yang ada kaitannya dengan seks. Permasalahan yang dimaksudkan yakni masalah pacaran yang bisa memicu adanya perbuatan yang mengarah pada perilaku seks bebas. Masalah itu harus mendapatkan perhatian yang lebih, karena dampak dari perilaku tersebut bisa menyebabkan moral, budaya, serta agama menjadi tak sesuai dengan akidah. Permasalahan tersebut salah satunya disebabkan karena minimnya pengembangan ilmu pengetahuan yang mengandung nilai-nilai akidah. Akhirnya apa yang dikhawatirkan pun bisa terjadi, dimana cara berpikir orang Barat banyak diikuti oleh masyarakat Islam. Unsur yang mendukung pengaruh budaya Barat lebih mendominasi yakni kemajuan teknologi komunikasi yang sangat pesat, globalisasi, serta adanya dominasi negara maju kepada negara berkembang. Pada saatnya nanti tindakan penyimpangan seks akan berpengaruh terhadap budaya seks umat Muslim jika dibiasakan.³

Perilaku seks bebas saat ini adalah masalah yang dialami remaja Indonesia, karena remaja sekarang begitu mudah mengiyakan ajakan lawan jenis untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah dengan alasan karena suka sama suka dan saling mencintai satu sama lain. Remaja tidak berfikir kerugiaan apa yang akan dialaminya jika melakukan seks di luar pernikahan.

²Ali Mohhammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Bandung : Bumi Aksara, 2006).

³Sya'bah Marzuki Umar, *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2011), hlm 12-13.

Kebanyakan remaja menginginkan hubungan seks karena remaja sekarang dalam menjalani hubungan (berpacaran) sangat berani, misalnya berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang buah dada di atas baju dll. Sarwono menjelaskan tentang perilaku seksual dimulai dari pegangan tangan dengan pacar, perempuan (93%), berciuman laki-laki (61,6%), perempuan (39,4%), raba payudara laki-laki (2,32%), perempuan (6,7%), pegang alat kelamin, laki-laki (7,1%), perempuan (1%), hubungan seks laki-laki (2%).⁴

Pada tahun 2014 di Indonesia, ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan seks pranikah. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum mempunyai keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat antara lain melakukan hubungan seks pranikah. Fenomena seks bebas di Indonesia semakin memprihatinkan dimana data dari hasil survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dikutip oleh Nurmagupitha menyatakan sebanyak 32% remaja usia 14-18 tahun di kota-kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Bandung dan Yogyakarta) pernah berhubungan seks. Hasil survei lain juga menyatakan, satu dari empat remaja di Indonesia

⁴Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, (Jakarta : Raja Grafindi Persada) hlm 205.

melakukan hubungan seksual pranikah dan membuktikan 62,7% remajakehilangan keperawanan saat masih duduk di bangku SMP, bahkan diantaranya pernah berbuat ekstrem yakni melakukan aborsi.⁵

Perilaku seks bebas tidak hanya melanda kota-kota besar seperti Jakarta tetapi juga melanda remaja Jawa Tengah. Berdasarkan data Pusat Informasi dan Layanan Remaja (PILAR) di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jateng tahun 2015, pada tahun 2011 tercatat 2.967 remaja yang berkonsultasi ke PILAR dimana sebanyak 821 remaja berkonsultasi tentang permasalahan kesehatan reproduksi dan terdapat 79 kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Semenatra pada tahun 2012, terdapat 63 kasus KTD pada remaja usia termuda 12 tahun. Dan pada tahun 2013 terdapat 64 kasus KTD, 26 kasus terjadi di Semarang.⁶

Sebagain warga Indonesia menganggap jika seks merupakan hal yang pantang bakhentak pantas untuk diajarkan. Tetapi dalam Islam, masalah seks tak dianggap tabu atau kotor.⁷ Syafrudin menyatakan bahwa seks adalah kebutuhan dasar yakni kebutuhan asasi pada manusia yang melekat dalam kehidupannya.⁸ Sehingga seks ini dianggap sebagai persoalan yang akan terus menerus menjadi perbincangan setiap orang baik itu dari kalangan ilmuwan

⁵Dian Novita Sari, dkk, *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin, Pendorong, Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Asuhan Daya Medan, Jurnal Kesehatan Global, Vol. 1, No. 2, Mei 2018*, diakses pada 12 Desember 2020.

⁶Nordina Sari, *Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, sikap Seksualitas, Dan Perilaku Pacaran Pada Pelajar SLTA Dampingan PKBI Jateng Dan Pada Pelajar SLTA Kontrol Di Kota Semarang*, Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan (Universitas Muhammadiyah Surakarta), diakses pada 12 Desember 2020

⁷Nasih Abdullah Ulwan dan Hasan Hathout, *Pendidikan Seks*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992) hlm 129.

⁸Syafrudin Ayib , *Islam dan Pendidikan Sek Remaja*, (Solo : Pustaka Mantiq, 1991) hlm 11.

ataupun orang awan. Namun, karena kurang-tahuan dan salah dalam beranggapan sehingga perbincangan mengenai seks masih sangat dibatasi dan ditutup-tutupi serta banyak yang berasumsi jika seks itu adalah kotor. Maka dari itulah terdapat kekhawatiran atau tanggapan negatif dari berbagai pihak, mulai dari orangtua, masyarakat bahkan para pengajar untuk membahas persoalan seks sehingga remaja masih diliputi rasa ketidaktahuan serta kesalahpahaman karena perbincangan mengenai persoalan seks ini sangat dibatasi bahkan ditutup-tutupi dan banyak orang berasumsi jika seks itu kotor. Keprihatinan yang tinggi terhadap perilaku seksual dikalangan remaja inilah perlu diperhatikan oleh pemerintah, lembaga sosial, lembaga pendidikan, masyarakat, bahkan dari kalangan pelajar atau remaja itu sendiri. Dari sinilah Lembaga Swadaya Masyarakat memberikan gagasannya untuk menangani permasalahan remaja yang berkaitan dengan seks saat ini.⁹

Selama ini pembicaraan mengenai seks masih saja dianggap hal yang tabu. Hal ini disebabkan seks yang ada dalam pikiran orang-orang adalah seks merupakan suatu hal yang tidak pantas untuk disampaikan. Pendapat mengenai seks yang tidak pantas dan tidak patut untuk disampaikan juga dialami oleh masyarakat di Kecamatan Ampelgading khususnya para ibu-ibu yang memiliki anak-anak remaja. Oleh karena itu para remaja menjadi kurang mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai seks apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini remaja sudah mulai berani menjalani hubungan pacaran hal ini juga terjadi pada remaja yang masih duduk di bangku SMP, bahkan sekarang

⁹Laeli Rachmahwati, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Di Youth Center Griya Muda PKBI Kota Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, Skripsi Fakultas Dakwah, (IAIN Walisongo Semarang, 2019), diakses pada 14 Februari 2020.

juga banyak remaja yang tidak malu untuk memperlihatkan hubungan mereka di depan umum. Dari pemahaman yang kurang dan pergaulan remaja itulah dapat memicu tindakan mencoba-coba hal yang belum pernah dialaminya karena didorong oleh rasa keingintahuan yang tinggi terhadap hal-hal baru. Maka dari itu pada usia remaja ini sangat perlu perhatian yang khusus baik dari orangtua, pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga sosial maupun masyarakat.

Salah satu lembaga swadaya masyarakat yang ada di Kecamatan Ampelgading yaitu Balai Penyuluhan KB ini berupaya meningkatkan pemahaman remaja terhadap seksualitas melalui sebuah kegiatan yaitu Bimbingan Individu Berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas di kalangan remaja. Dimana dalam Balai Penyuluhan KB sudah dibentuk kader-kader penyuluh KB yang berperan aktif dalam upaya pemberian informasi yang tepat mengenai pendidikan seks bagi remaja. Balai Penyuluhan KB memberikan informasi melalui kegiatan penyuluhan kepada remaja agar peduli terhadap kesehatan reproduksi serta menghindari berbagai macam tindakan yang berhubungan dengan seks bebas. Dalam Balai Penyuluhan KB ini terdapat program untuk remaja yaitu BKR (Bimbingan Keluarga Remaja) yang lebih berfokus kepada bimbingan kepada orang tua remaja dan PIK-R (Pusat Informai Kesehatan Remaja) dimana fokus utamanya langsung kepada remaja itu sendiri. Ketika memberikan pengetahuan masalah seks pada remaja dan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi Balai penyuluhan KB melakukannya dengan menggunakan bimbingan individu berbasis Islam. Bimbingan Individu

berbasis Islam sendiri merupakan proses sebagaimana bimbingan lainnya, namun dalam segala aspek kegiatannya selalu berlandaskan ajaran Islam yakni sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Bimbingan Individu berbasis Islam ini diharapkan mampu membantu para remaja untuk menggali serta menggunakan potensi yang ada dalam dirinya sehingga remaja mempunyai serta bisa menciptakan lingkungan positif sebagai salah satu upaya pencegahan (preventif). Layanan bimbingan individu berbasis Islam ini merupakan diskusi tanya jawab yang tidak terputus antara konselor dengan klien yang bertujuan untuk mencegah perilaku seks bebas.¹⁰

Berdasarkan permasalahan tersebut, setiap masalah yang kompleks membutuhkan kajian yang sangat teliti, maka penulis tertarik untuk lebih memperdalam pembahasan ini, sehingga penulis mengambil judul :**“Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam Untuk Mencegah Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keterancaman perilaku seks bebas remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan individu berbasis islam untuk mencegah seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading?

¹⁰Adz Dzaky dan Hamdani Bakhran, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta : Fajar Pustaka, 2004) hlm 189

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam peneliian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan kondisi perilaku seks bebas remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan individu berbasis islam untuk mencegah seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat di tinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan pada bidang Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya yang berkaitan dengan masalah seksualitas pada remaja.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi pedoman bagi remaja untuk bersikap sebagai upaya mencegah tindakan perilaku seksual pranikah. Bagi lembaga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada Balai Penyuluhan KB dalam pelaksanaan penyuluhan mengenai pencegahan seks bebas dengan menghindari seks bebas. Dan bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi

serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Bimbingan Individu Berbasis Islam

Bimbingan individu merupakan suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.¹¹ Islam adalah Takwa dan percaya dengan segala kehendak Allah SWT. Jadi, bimbingan individu berbasis Islam merupakan proses sebagaimana bimbingan lainnya, namun dalam segala aspek kegiatannya selalu berlandaskan ajaran Islam yakni sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.

b. Perilaku Seks Bebas

Perilaku seks bebas adalah segala bentuk perilaku yang muncul berkaitan dengan dorongan seksual. Seksual yaitu sesuatu yang ada hubungannya dengan seks atau yang muncul seks. Hubungan seksual mempunyai arti hubungan kelamin sebagai salah satu bentuk kegiatan penyaluran dorongan seksual.

Menurut Sarwono perilaku seksual yakni segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis ataupun dengan

¹¹Ngalimun, *Bimbingan Konseling Di SD/MI (Suatu Pendekatan Proses)*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011), hlm 92.

sesama jenis. Bentuk- bentuk tingkah laku ini bermacam-macam mulai dari dari perasaan tertarik, sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama.¹²

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan persoalan Bimbingan dan Konseling Islam, sepanjang pengetahuan penulis memang telah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Persoalan Bimbingan dan Konseling Islam bukanlah hal baru, namun jika dihubungkan antara bimbingan dan penyuluhan Islam sebagai upaya mencegah Perilaku Seks Bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading, penulis belum menemukan hasil penelitian para penulis terdahulu. Meskipun begitu, penulis telah mencoba mencari penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul karya ilmiah penulis dan penulis telah menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema yang penulis angkat.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bukanlah satu-satunya yang membahas tentang Bimbingan dan Konseling sebagai upaya preventif perilaku menyimpang. Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, penulis kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan karya ilmiah yang penulis susun, antara lain :

Penelitian dari Priyo Atmono yang berjudul Pelaksanaan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Penanggulangan

¹²Sarwono Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011) hlm 174

Seks Bebas Pada Remaja Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang pada tahun 2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam rangka upaya penanggulangan seks bebas pada remaja agar tidak semakin masuk ke dalam pergaulan seks bebas yang lebih jauh, maka di Kecamatan Ulujami dilaksanakan konseling kesehatan reproduksi remaja. Pendekatan yang digunakan dalam konseling kesehatan reproduksi remaja di Kecamatan Ulujami adalah pendekatan bimbingan dan konseling Islam. Adapun bentuk kegiatannya adalah dengan bentuk konseling kelompok.¹³

Penelitian yang kedua, yakni penelitian yang berjudul Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Dampak Perilaku Seks Bebas Di SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro oleh Siti Nurhalimah dan Muhamad Nursalim. Hasil penelitian ini adalah pemahaman siswa meningkat etelah mendapatkan layanna informasi tentang bahaya seks bebas.¹⁴

Adapun yang ketiga, penelitian dari Tutut Wulandani yang berjudul Bimbingan Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

¹³Priyo Atmono, *Pelaksanaan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Penanggulangan Seks Bebas Pada Remaja Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, Skripsi Fakultas Dakwah* (IAIN Walisongo Semarang, 2012), diakses pada 14 Desember 2020.

¹⁴Nurhalimah dan Muhammad Nursalim, *Penerapan Layanan Infoormasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Dampak Perilaku Seks Bebas Di Sman 1 Sugihwaras Bojonegoro, Jurnal BK UNESA, Vo. 4, No. 1 tahun 2013*, Diakses pada 21 Desember 2020

Hasil penelitian ini adalah menekankan pada layanan yang diberikan oleh guru BK dalam menanggulangi kecenderungan perilaku seksual bebas.¹⁵

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menekankan pada bimbingan individu berbasis Islam sebagai upaya mencegah perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.

3. Kerangka Berfikir

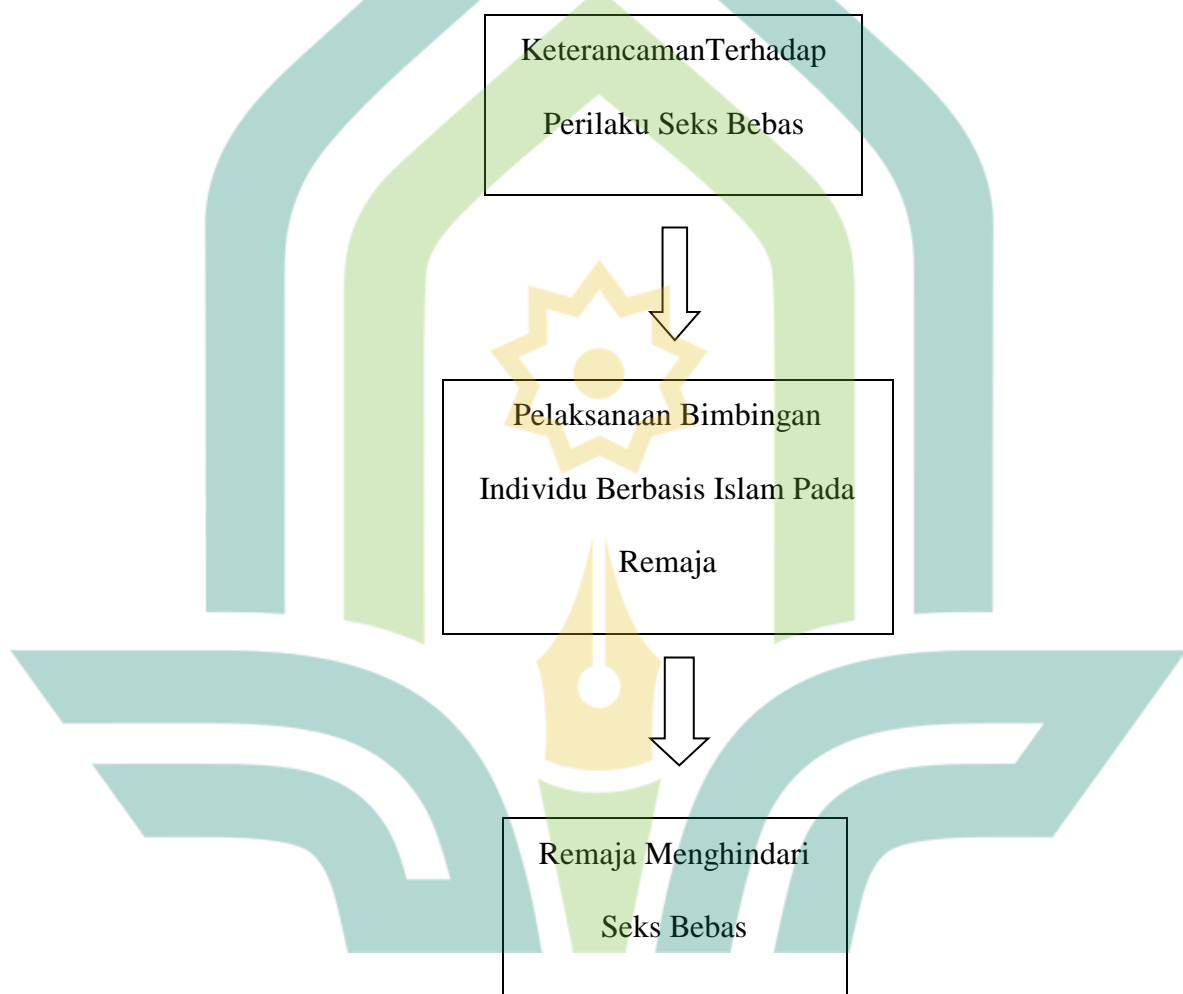
Berdasarkan hasil dari tinjauan analisis teori dan penelitian terdahulu diatas, maka perlu dibangun sebuah kerangka berfikir sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam pada remaja untuk mencegah perilaku seks bebas. Bimbingan individu berbasis Islam adalah suatu tindakan membimbing, mengarahkan sebagai upaya pencegahan yang dilakukan dengan satu orang atau individu secara langsung (face to face) dan dalam layanan tersebut menggunakan hadis-hadis serta ayat-ayat Al-qur'an yang ada kaitannya dengan persoalan pada remaja. Di mana persoalan tersebut yaitu mengenai pencegahan perilaku seks bebas, berarti dalam hal ini remaja diarahkan atau diberi bimbingan untuk menjauhi napsa serta

¹⁵Tutut Wulandani, *Bimbingan Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Skripsi Fakultas Dakwah (UIN Suanna Kalijaga, 2016), diakses pada 21 Desember 2020*

menghindari pergaulan bebas yang akan mendorongnya kearah perilaku seks bebas.¹⁶

Perilaku Seks bebas ini merupakan hubungan antara dua orang dengan jenis kelamin yang berbeda tanpa adanya ikatan pernikahan. Perilaku seks bebas menghalalkan berbagai cara dalam melakukan seks dan tidak terbatas pada orang.¹⁷



Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

¹⁶Aris Murwati, Kader Penyuluhan KB, Wawancara pribadi, Ampelgading, 30 Juni 2020.

¹⁷Miron Amy G, *Pacaran dan Seks Pada Remaja*, (Jakarta : Esensi, 2009) hlm 105

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang bersifat menggambarkan atau menguraikan suatu hal secara apa adanya yang ada di lapangan. Baik berupa tulisan, ungkapan, atau tingkah laku, yang dapat diobservasi melalui pengamatan, wawancara, serta penelaah dokumen.¹⁸ Dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan individu berbasis islam dalam mencegah seks bebas pada remaja.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan (*field research*). Field Research yaitu penelitian yang dilakukan guna menggali serta meneliti data dengan langsung terjun ke lapangan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari seseorang yang terlibat secara langsung baik melalui wawancara ataupun observasi.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini,

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosada Karya, 2006) hlm 9.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosada Karya, 2006) hlm. 9.

yaitu: (1) Pembimbing di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading, (2) Remaja di Kecamatan Ampelgading.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, yakni didapatkan dari beberapa referensi seperti buku-buku, catatan-catatan, dokumen-dokumen, buku dan lain sebagainya yang berhubungan dengan bimbingan individu berbasis Islam remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.²⁰

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading, dalam penelitian penulis mendapatkan informasi dari dua pihak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yakni percakapan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²¹ Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi salah satu teknik paling utama dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini,

²⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002) hlm. 91.

²¹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Mandar Maju, 2008) hlm. 18.

penulis melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada pembimbing di Balai Penyuluhan KB dan Remaja yang mengikuti pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam di Balai Penyuluhan KB.

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang memiliki makna memperhatikan serta mengikuti. Memperhatikan serta mengikuti dalam konteks ini yakni melakukan pengamatan secara teliti serta sistematis terhadap suatu objek yang dituju. Observasi adalah kegiatan mencari data yang bisa dijadikan sebagai kesimpulan atau diagnosis.²² Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading. Penulis melakukan pengamatan secara langsung keadaan dalam pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang memiliki tujuan untuk melihat serta melakukan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek atau orang lain tentang subyek. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis yakni dengan melakukan penelusuran dokumen ataupun arsip yang ada kaitannya dengan

²²Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012) hlm. 129-131.

bimbingan individu terhadap pencegahan perilkuseks bebas di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.

5. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.²³

Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading. Berikut tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Dalam menyajikan data supaya lebih mudah dipahami, maka ada langkah-langkah analisis dalam penelitian ini yakni Analisis Interactive model dari Miles Huberman, yang kemudian dibagi dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yakni pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁴

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm. 5.

²⁴Harsono. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 16.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan, yaitu :

Bab I. Merupakan pendahuluan, yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II. Berisi tentang landasan teori yakni penjelasan tentang bimbingan individu berbasis Islam, perilaku seks bebas, dan remaja.

Bab III. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading, bagaimana kondisi perilaku seks bebas remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading dan bagaimana pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.

Bab IV. Pada bab ini menjelaskan analisis kondisi perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading dan analisis pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading.

Bab V Penutup. Bab terakhir berisi mengenai kesimpulan secara umum dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak penelitian selanjutnya. Selanjutnya. Bagian Akhir, bagian meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading ini sebelum adanya kegiatan bimbingan individu berbasis Islam mengalami perilaku yang dapat mengarah pada perilaku seks bebas. Yaitu remaja pernah melakukan tindakan berpegangan tangan dengan lawan jenis yang dapat memicu dirinya terjerumus pada perilaku seks bebas. Kemudian terkait kondisi remaja setelah mengikuti kegiatan bimbingan individu berbasis Islam ini akhirnya mengalami perubahan mereka lebih mengetahui dan memahami hal yang berkaitan dengan seksualitas dan mendekatkan diri kepada Allah dan menajuhi larangan-larangan Allah termasuk tidak berpacaran.
2. Pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading ini telah memberikan informasi yang benar dan akurat sebagai upaya mencegah tindakan seks pranika (seks bebas) pada remaja. Adapun pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja ini mendapatkan respon yang baik dari para remaja, karena dari pelaksanaan bimbingan ini para remaja dapat menambah pemahaman

yang berkaitan dengan seksualitas yang bermanfaat bagi dirinya. Pada penyampaian materi penyuluh mampu menyampaikannya sesuai dengan daya tangkap remaja, tidak terlalu vulgar. Penyampaian materi mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan oleh penyuluh, metode yang digunakan sesuai dengan judul kegiatan yakni bimbingan individu.

3. Faktor pendukung jalannya pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading ini benar-benar penting bagi penyuluh karena dengan adanya dukungan dari pihak-pihak tersebut penyuluh berharap pencegahan perilaku seks bebas pada remaja ini dapat berjalan dengan baik. Sedangkan untuk faktor yang dapat menghambat jalannya pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading ini masih dapat diatasi oleh penyuluh, karena penyuluh di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading akan berupaya semaksimal mungkin untuk pencegahan perilaku seks bebas dikalangan remaja ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading mengenai pelaksanaan bimbingan individu berbasis Islam untuk mencegah perilaku seks bebas pada remaja, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat, yakni :

1. Untuk Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading

Selain memberikan edukasi melalui pelaksanaan bimbingan mengenai seksuailitas Balai Penyuluhan KB harus mendampingi remaja dalam menjauhi perbuatan yang mengarah kepada perilaku seks bebas, karena kegiatan pendampingan pada remaja dirasa penting untuk dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan KB dalam upaya pencegahan perilaku seks bebas pada remaja.

Untuk Penyuluh di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading penyuluh diharapkan lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua remaja, pihak sekolah remaja terutama guru BK-nya, dan dokter atau bidan di Puskesmas masing-masing desa Binaan dalam upaya pencegahan perilaku seks bebas pada kalangan remaja ini.

2. Untuk Remaja

Remaja diharapkan untuk percaya kepada penyuluh yang ada di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Ampelgading, sehingga nantinya remaja diharapkan lebih terbuka kepada penyuluh kemudian remaja juga diharapkan dapat menyampaikan kritik dan sarannya.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan pertolongannya serta segala kemudahan dengan semangat dan senantiasa berdoa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun segala kemampuan telah dicurahkan dalam proses penyusunan skripsi ini, akan tetapi sangat

disadari skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga tak lupa menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah senantiasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari jika segala kesalahan ada pada diri penulis dan segala kebenaran adalah milik Allah. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Dahlan, 1996. *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta: Ikhtiar Baru van Houve.
- Abdullah Ulwan Nashih dan Hasan Hathout, 1992. *Pendidikan Seks*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Ulwan Nasih, 2009. *Mencintai Dan Mendidik anak Secara Islami* Yogyakarta : Darul Hikmah.
- Adz Dzaky Hamdani Bakhran, 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta : Fajar Pustaka.
- Ahmad Aulia Jusuf, 2006. *Bahaya Seks Bebas Pada Remaja*, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ahmad Mubarak, 2000. *Teori dan Kasus*, Cetakan 1, Jakarta : Bina Rena Keluarga.
- Ainur Rahim Faqih, 2001. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, Jakarta : Press.
- Ainur Rahim Faqih, 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta : Pusat Penerbit UII Press.
- AKW, Remaja kelas satu SMK, Wawancara Pribadi, Ampelgading, 18 Januari 2021
- Anwar Sutoyo, 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aris Murwati, Kader Penyuluhan Kb, Wawancara pribadi, Ampelgading, 30 Juli 2020.
- Ayib Syafrudin, 1991. *Islam dan Pendidikan Sek Remaja*, Solo : Pustaka Mantik.
- Dadang Hawari, 1998. *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Primayasa
- Depag, 2004. *Al-qur'an dan Terjemah*, Jakarta, 2004
- Desmita, 2006. *Pengertian Seks Bebas*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dian Novita Sari, dkk, 2018. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin, Pendorong, Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Asuhan Daya Medan, Jurnal Kesehatan Global, Vol. 1, No. 2.*

Fauzan Resky dkk, 2018. *Perilaku Seks Bebas Di Tinjau Dari Faktor Yang Mempengaruhi Di SMA Negeri 1 Wawoni Kabupaten Konawe Kepulauan (Universitas Muslim Indonesia), Jurnal Kesehatan, Vol. 1 NO. 3.*

Haris Hardiansyah, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika.

Harsono, 2011. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kartini Kartono, 2006. *Psikologi Wanita 1*, Bandung : Mandar Maju.

Kartini Kartono, 2008. *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Mandar Maju.

Kartini kartono, 2009. *Patologi Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Laeli Rachmahwati, 2019. *Pendidikan Seks Bagi Remaja Di Youth Center Griya Muda PKBI Kota Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, Skripsi Fakultas Dakwah : Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

Lexy J. Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosada Karya.

Marzuki Umar Sya'abah, 2001. *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, Yogyakarta : UII Press.

MF, Remaja Kelas Satu SMK, Wawancara Pribadi, Ampelgading 18 Januari 2021.

Miron Amy G, 2009. *Pacaran dan Seks Pada Remaja*, Jakarta : Esensi.

ML, Remaja Kelas Satu SMK, Wawancara Pribadi, Ampelgading 18 Januari 2021.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2006. *Psikologi Remaja*, Bandung : Bumi Aksara.

Ngalimun, 2011. *Bimbingan Konseling Di SD/MI (Suatu Pendekatan Proses)*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

NIP, Remaja Kelas Satu SMK, Wawancara Pribadi, Ampelgading 18 Januari 2021.

Nordina Sari, 2015. *Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, sikap Seksualitas, Dan Perilaku Pacaran Pada Pelajar SLTA Dampungan PKBI Jateng Dan Pada Pelajar SLTA Kontrol Di Kota Semarang*, Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurhalimah dan Muhammad Nursalim, 2013. *Penerapan Layanan Infoormasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Dampak Perilaku Seks Bebas Di Sman 1 Sugihwaras Bojonegoro*, *Jurnal BK UNESA*, Vo. 4, No. 1.

Panuju Panut, 1999. *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: CV Tiara Wacana Yogyakarta.

Priyo Atmono, 2012. *Pelaksanaan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Penanggulangan Seks Bebas Pada Remaja Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*, Skripsi Fakultas Dakwah : Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

Retno Tri Hariastuti, 2008. *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*, Surabaya : Unesa University Press.

S, Remaja kelas satu SMK, Wawancara Pribadi, Ampelgading 18 Januari 2021.

Saifuddin Azwar, 2002. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindi Persada.

Shiphy A. Octavia, 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja Cet. 1*, Yogyakarta : CV Budi Utama.

Singgih Gunarsa D, 2000. *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta : Gunung Mulia.

Siti Nurhalimah, *Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Dampak Perilaku Seks Bebas Di Sman 1 Sugihwaras Bojonegoro*, *Jurnal BK UNESA*, Vo.1, No. 1, Mei 2018.

Sofyan Willis, 2005. *Remaja Dan Masalahnya*, Bandung Alfabeta.

Sofyan Willis, 1994. *Problem Remaja Dan Pemecahannya*, Bandung : Angkasa.

Surbakti E. B, 2009. *Kenali Anak Remaja Anda*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sudarsono, 1992. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Bandung : Tarsiti.

Syaiful Akhyar Lubis, 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta : eLSAQ Press.

Thohari Musnamar, 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta : UII Pess.

Tohirin, 2009. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta : Rajawali Pers.

Tutut Wulandani, 2016. *Bimbingan Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Seksual Bebas Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Skripsi Fakultas Dakwah : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Winkel, 2005. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo.

Yani Widyastuti dkk, 2009. *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Fitramaya.

Zakiah Dradjat, 2005. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT Bulan Bintang.

Zakiah Daradjat, 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*, Jakarta : Ruhana.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Safitri
NIM : 2041116063
TTL : Pemalang, 15 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Losari-Leboyo Rt 02/Rw 04 Kec.Ampelgading Kab.
Pemalang

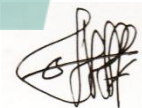
2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Warsono
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Nama Ibu : Sudarni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Losari-Leboyo Rt 02/Rw 04 Kec. Ampelgading Kab.
Pemalang

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 2 Losari : Lulus tahun 2010
- b. SMP Negeri 1 Ampelgading : Lulus tahun 2013
- c. SMA Negeri 1 Petarukan : Lulus tahun 2016
- d. IAIN Pekalongan : Lulus tahun 2021

Yang Menyatakan



Safitri
2041116063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Safitri
NIM : 2041116063
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM UNTUK MENCEGAH
PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI BALAI PENYULUHAN KB
KECAMATAN AMPELGADING**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2021



SAFITRI
NIM.2041116063

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.